

Lindungi Burung Cenderawasih

Kekayaan fauna di provinsi Papua menjadi sesuatu yang menakjubkan karena provinsi ini memiliki hewan vertebrata. Keanekaragaman burung di Papua pun sangat tinggi karena 600 jenis burung tercatat dan mungkin masih banyak yang belum teridentifikasi. Dari sekian Banyak jenis burung yang teridentifikasi tercatat 25 jenis burung cenderawasih (Papua 2013). Meskipun burung ini merupakan burung langka namun keberadaannya sangat terancam karena adanya perburuan liar. Melihat kondisi ini, perlu ada langkah kongkrit untuk mencegah kepunahan spesies langka ini karena selain spesies endemik burung cenderawasih juga merupakan salah satu *Icon* pengembangan ekowisata di Provinsi Papua. Namun demikian upaya pelestarian tersebut perlu dilakukan dengan dasar atau payung hukum yang jelas, maka Dinas Pengelolah Lingkungan Hidup Provinsi Papua telah berinisiatif untuk mengeluarkan surat edaran Gubernur No. 660.1/6501/SET tentang Larangan Penggunaan Burung Cenderawasih Sebagai Asesoris dan Cenderamata. Inisiatif tersebut juga tidak luput dari hasil identifikasi isu utama terkait sumber daya alam di Papua dalam kegiatan ICBE Provinsi Papua dimana teridentifikasi bahwa belum ada regulasi dan kelembagaan spesifik yang dapat digunakan sebagai payung hukum dalam kegiatan ekowisata. Hal ini tidak terlepas dari komitmen pemerintah Provinsi Papua untuk melindungi sumber daya hayati dan non-hayati yang ada di Papua sebagaimana tercantum dalam rumusan hasil Konferensi Internasional Keanekaragaman Hayati Ekowisata dan Ekonomi Kreatif.

Upaya penyebarluasan informasi terkait larangan dimaksud sudah disiapkan sehingga belum terpublikasi. Kegiatan penyebarluasan direncanakan akan dilakukan pada Triwulan III tahun 2017. Rencana tersebut didasari oleh pemikiran bahwa informasi terkait perlindungan burung endemik tersebut perlu diketahui oleh semua lapisan masyarakat dan dengan demikian masyarakat dapat menghindari kegiatan yang berpotensi mengakibatkan kepunahan burung cenderawasih (burung cenderawasih). Informasi, tersebut direncanakan akan disampaikan melalui media cetak dan elektronik dan ditujukan kepada aparat pemerintah, swasta, LSM, tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat umum.

RUMUSAN HASIL KONFERENSI INTERNASIONAL

KEANEKARAGAMAN HAYATI, EKO-WISATA DAN EKONOMI KREATIF PAPUA

TAHUN 2016

Papua, PPE 2013, 'Harta Karun Bumi Paapua', *Media Informasi Lingkungan*, vol. 1, p. 70.

(Yopi)